

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitaian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, atau secara spesifik rancangan penelitian dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisis data. Rancangan Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan survey analitik. Desain penelitaian ini adalah *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* merupakan penelitian noneksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan efek berupa penyakit atau status kesehatan tertentu, dengan model *point time* yang berarti variabel bebas dan variabel terikat hanya diobservasi sekali pada saat yang sama. Penelitian *cross sectional* umumnya ditunjukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan melakukan pengukuran sesaat.(Heryanto Laora dkk., 2023).

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan variabel independent (Lama penggunaan *gadget* pada anak) terhadap variabel dependen yaitu (Perkembangan Sosial) pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting ,karena ia merupakan sumber informasi. Beberapa peneliti memiliki definisi yang sedikit berbeda tetapi pada prinsipnya memiliki substansi yang sama. Sugiyono mendefinisikan populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya,(Amin dkk., 2023). Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah 36 anak prasekolah yang ada di PAUD Melati Sinar Semendo.

2. Sampel

sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian.(Amin dkk., 2023). Dengan demikian syarat sampel harus mewakili populasi yang diteliti.

a. Besar Sempel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. (Sugiyono.,2020) Sedangkan menurut (Sugiyono, 2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anak prasekolah di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Waktu penelitian ini dilakukan bulan Maret – April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Pengumpulan data merupakan ekstensif untuk mengumpulkan detail tentang topik penelitian tertentu yang dilakukan dengan cara yang sistematis.(Hendry Basrah, 2022).

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah menggunakan data primer yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung. Selain itu peneliti juga menggunakan lembar kuesioner orangtua dan memilih sampel untuk mengisi data dalam lembar kuesioner. Data yang dikumpulkan berupa Lama Penggunaan

Gadget Pada Anak, identitas anak prasekolah di PAUD Melati yang dijadikan subjek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, data diambil melalui lembar kuesioner tentang seberapa lama anak menggunakan *Gadget*. Pengukuran perkembangan sosial anak diukur menggunakan DDST.

3. Proses Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat perizinan dari institusi. Setelah mendapat surat izin dari institusi peneliti mengajukan etik penelitian, kemudian peneliti berkoordinasi dan meminta izin kepada kepala sekolah di PAUD Melati Sinar Semendo Kec.Talang Padang Kab. Tanggamus untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, peneliti meminta izin kepada orangtua murid untuk dilakukan penelitian kepada anaknya yang bersekolah di PAUD Melati, apabila disetujui peneliti akan mengidentifikasi responden yaitu orang tua murid melalui wawancara, tanya jawab dan melakukan pendokumentasian menggunakan lembar kuesioner. Sedangkan untuk menilai perkembangan sosial dilakukan pengukuran menggunakan DDST, hasil pengukuran diperoleh dari keterangan yang telah dilakukan pengukuran.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian, karena data yang diperoleh langsung dari peneliti masih mentah dan belum siap untuk disajikan, untuk menghindari GIGO (garbage in garbage out) maka data yang diperoleh peneliti harus diolah melalui beberapa tahap yaitu :

a. *Editing data*

Data yang diperoleh dari lapangan baik, angket, wawancara, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan *Editing* terlebih dahulu, editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan. Peneliti mengecek kembali apakah semua pertanyaan sudah terisi dan apakah pertanyaan dan jawaban sudah sesuai, apakah jawaban dan pertanyaan konsisten dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengoreksi kembali jawaban pertanyaan dari responden.

b. *Coding data*

Merupakan langkah merubah data berupa kalimat menjadi berupa data angka untuk mempermudah dan mempercepat saat proses mengentry data, ini dilakukan setelah semua kuisioner diedit. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode sebagai berikut :

- 1) Variabel Lama Penggunaan Gadget 0 : kategori kurang baik jika anak menggunakan gadget lebih dari 1 jam dan 1 : kategori baik jika anak menggunakan gadget kurang dari 1 jam
- 2) Variabel Perkembangan Sosial 0 : kategori perkembangan sosial meragukan dan 1 : kategori perkembangan sosial normal.

c. *Processing data*

Setelah data dilakukan penyuntingan dan pengkodean maka dilanjutkan dengan memproses data agar dapat dianalisis, pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara data dimasukkan kedalam software computer. Biasanya salah satu program yang sering digunakan untuk entry data pada penelitian adalah program SPSS for Window. Dalam penelitian ini peneliti, memasukkan data yang telah didapatkan dari jawaban DDST dan kuesioner lama penggunaan gadget pada anak.

d. *Cleaning data*

Setelah semua data dimasukkan kemudian perlu dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam melakukan pengkodean atau ketidak lengkapan data.

2. Analisis data

Analisis data ini dilakukan jika proses pengolahan data telah dilakukan dengan lengkap. (Akbar dkk., 2024) Dilihat dari jumlah pasangan variabel yang dianalisis. Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk memperoleh gambaran, membuktikan hipotesis serta memperoleh kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Natoadmodjo, 2018). Bentuk dari analisis univariat pada penelitian ini adalah presentasi. Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan table excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dependen dan independent dengan menggunakan uji statistic. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak terhadap Perkembangan Sosial anak Prasekolah Usia 3-5 tahun . Pengolahan Analisa bivariat ini di olah dengan bantuan komputerisasi. Uji statistic yang digunakan adalah *Chii Square* dengan $\alpha = 0,05$. Untuk melihat kemaknaan perhitungan jika :

- 1) nila $p\text{-value} \leq \alpha 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.
- 2) Jika nila $p\text{-value} \geq \alpha 0,05$ artinya secara statistic tidak ada hubungan yang signifikan antar kedua variabel.

Syarat *Chi-Square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka uji alternatifnya adalah *fisher exact*. Analisa data yang digunakan peneliti adalah uji alternatif *fisher*

exact test dikarenakan pada hasil penelitian terdapat 2 cells (50%) dari jumlah sel. Uji ini membantu dalam mengetahui Hubungan Lama Penggunaan Gadget Pada Anak Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

F. Ethical Clearance

No.073/Perst.E/KEPK-TJK/IV/2025 Etika penelitian atau etika pelaku penelitian, merupakan acuan moral untuk para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran kode etik pelaku penelitian dikategorikan sebagai pelaku tidak terpuji (*scientific misconduct*) berupa merekayasa (fabrikasi), Modifikasi (falsifikasi), dan plagiarisme pada tahap pelaksanaan, pengusulan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian (Sutriyawan.,2021). Sebelum melakukan penelitian peneliti wajib untuk melakukan pengujian etik penelitian Kesehatan di Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang sudah tertera di formular tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anonimity berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip ketebukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.